



## Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan

**Zuhriah Umi Kalsum**  
Universitas Negeri Medan

**Khairil Ansari**  
Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl Wiliem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kab. Deli Serdang,  
Prov. Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [zuhriahumikal@gmail.com](mailto:zuhriahumikal@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to, (1) To describe the ability to write official letters of VII grade students of SMP Muhammadiyah 1 Medan in the academic year 2022/2023 before using flashcards learning media. (2) To describe the ability to write official letters of VII grade students of SMP Muhammadiyah 1 Medan in the academic year 2022/2023 after using flashcard learning media. (3) To describe the impact of using flashcard learning media in improving the ability to write official letters of VII grade students of SMP Muhammadiyah 1 Medan in the academic year 2022/2023. The population in this study were all VII grade students of SMP Muhammadiyah 1 Medan with a research sample of 37 students of VII-T2 grade students of SMP Muhammadiyah 1 Medan. The instruments used in this study are the accuracy of letter content, completeness of letter content, appropriateness of letter format, word accuracy, sentence accuracy, and spelling and writing. The method used in this research was one group pretest-posttest. The data analysis technique used the analysis requirement test, normality test, and hypothesis testing. The results of pretest research obtained an average of 57.75, and fell into the category of less. However, the posttest research results obtained an average of 79.29 and included in the good category. Through hypothesis testing, namely  $6.20057 > 2.02809$ , it can be concluded that there is a significant effect of flashcard learning media on the ability to write official letters of VII grade students of SMP Muhammadiyah 1 Medan.*

**Keywords:** *Learning Media, Flash cards, Official Letter*

**Abstrak.** . Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard*. (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 sesudah menggunakan media pembelajaran *flashcard*. (3) Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan sampel penelitian siswa kelas VII-T2 SMP Muhammadiyah 1 Medan 37 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu ketepatan isi surat, kelengkapan isi surat, kepantasan format surat, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan ejaan dan tata tulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan analisis, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian *pretest* diperoleh rata-rata 57,75, dan masuk kedalam kategori kurang. Akan tetapi hasil penelitian *posttest* diperoleh rata-rata 79,29 dan termasuk dalam kategori baik. Melalui pengujian hipotesis yaitu  $6,20057 > 2,02809$  dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, *Flash Cards*, Surat Dinas

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya pendidik, administrator, masyarakat (stakeholders), peserta didik, dan juga orang tua peserta didik. Oleh karena itu, agar tujuan Pendidikan dapat tercapai secara efisien dan efektif, maka setiap orang terlibat dalam lingkup pendidikan tersebut dapat memahami tentang perilaku individu, kelompok, maupun sosial sekaligus dapat menunjukkan perilakunya secara efisien dan efektif dalam proses Pendidikan (Iskandar, 2012, hlm:5).

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari adanya kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran yang merupakan bagian terpenting atau dominan dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang atau direncanakan, dilaksanakan dan kemudian dievaluasi secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Floryantini dalam Utami et al., 2020). Kegiatan pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, individu dengan lingkungannya. Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap makhluk sosial hingga akhir hayat, sejak masih bayi hingga ke liang lahat.

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut selalu berhubungan dengan

keterampilan lainnya. Di antara keterampilan tersebut, keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif, akan tetapi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif (Tarigan, 2008: 1).

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan dapat menuangkan ide atau gagasan yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah sebagai tempat pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat agar potensi dan kreativitas siswa dapat tersalurkan.

Menulis dapat dipandang sebagai suatu proses. Sauli Takala dalam (Barus, 2014) menyatakan, “Menulis atau mengarang adalah suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat (dibaca)”. Yunus (Usman, 2019), menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan persiapan atau perencanaan pembelajaran, salah satunya yaitu menentukan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi seputar pelajaran kepada peserta didik dan dapat menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ideal merupakan suatu proses peningkatan kemampuan siswa, baik aspek kognitif, dan afektif. Kemampuan-kemampuan ini dikembangkan dalam proses pengalaman belajar, baik proses yang berlaku secara deduktif, induktif, maupun proses lainnya.

Menurut Arsyad (2016:10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menstimulus pikiran, perasaan, perhatian serta kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga dapat meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia banyak mempelajari beberapa jenis teks, dan materi salah satunya yang diajarkan di sekolah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai dalam pelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 untuk siswa kelas VIII SMP adalah menulis surat dinas. Sesuai dengan Permendikbud No 37 tahun 2018, surat dinas terdapat pada KD 3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar, 4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

Berdasarkan isinya, surat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu surat pribadi, surat dinas, dan surat niaga, Soedjito (2018). Menurut Zaenal Arifin (1994), Surat dinas adalah surat yang isinya berupa penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain yang berhubungan atau menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan kedinasan.

Ketika menulis surat dinas, masih banyak ditemukan masalah dalam menuliskan surat tersebut. Cyntia Sepriani (dalam jurnal online : Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas Viii Smp Negeri 16 Padang : 2018) mengemukakan bahwa permasalahan mengenai kemampuan menulis surat dinas yaitu siswa hanya meniru bentuk tulisan yang dilihat sehingga tidak mengetahui secara tepat bagaimana penulisan yang benar sesungguhnya. Apakah penulisan sistematika itu sudah benar dengan stuktur dan kaidah kebahasaan yang ada atau belum.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Medan, Beliau mengatakan bahwa adanya permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu kemampuan menulis teks surat dinas. Hal ini disebabkan karena kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari surat dinas. Peserta didik sulit menuliskan bagaian-bagian surat secara lengkap, kesalahan-kesalahan dalam penulisan tanda baca dan penggunaan huruf kapital, serta penulisan kalimat efektif yang masih temukan banyak menggunakan kata-kata yang belum efektif yang ditulis oleh peserta didik.

Dengan adanya kesulitan tersebut membuat peserta didik menjadi pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Kecanggihan teknologi juga mendukung peserta didik menjadi lebih pasif dengan cara menggunakan internet untuk menjawab ketidaktahuan mereka. hal tersebut mengakibatkan rendahnya nilai peserta didik yang membuat pesentase tingkat keberhasilan siswa yang lulus KKM sebesar 50% dengan nilai KKM 75. Beliau juga mengatakan proses belajar mengajar menggunakan metode yang biasa seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tidak bervariasi.

Masalah tersebut dipertegas kembali oleh Muhamad Rohman Nurfitri Suyitno, dkk dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Surat Dinas Karya Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021” Universitas PGRI Semarang. Muhammad Rohman Nurfitri Suyitno, dkk menyatakan kesalahan yang terjadi dalam menulis surat dinas yaitu kesalahan prnggunaan huruf kapital sebanyak 6 kesalahan (15%), kesalahan penulisan huruf pertama nama gelar 2 kesalahan (5%), kesalahan penulisan huruf pertama nama tahun 3 kesalahan (7,5%), kesalahan huruf pertama nama tempat 4 kesalahan (10%),kesalahan penulissnama panggilan orang 4 kesalahan (10%), kesalahanpenulisan huruf pertama sebagai kata ganti atau sapaan 3 kesalahan (7,5%), kesalahan penulisan dan penggunaan kata di, ke dan dari 4 kesalahan (10%), kesalahan penulisan kata dasar/kata bentuk 4 kesalahan (10%),kesalahan penulisan tanda titik ada 4 kesalahan (10%), dan kesalahan penulisan tanda koma ada 7 kesalahan (17,5%). Penyebab peserta didik masih kesulitan dalam menulis surat dinas yaitu guru mata pelajaran tidak menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga pada saat kegiatan mengajar berlangsung hanya beberapa siswa saja yang antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran (Suyitno et al., 2021).

Dari pernyataan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah surat dinas tergolong rendah. Rendahnya kemampuan menulis

surat dinas disebabkan beberapa faktor. Faktor penyebabnya adalah karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi, yang menimbulkan kurangnya minat siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka dari ini menggunakan media pembelajaran *Flash card* menjadi solusi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sebuah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepala penerima. Gerlach & Ely (dalam Arsyad. 2016:3) mengemukakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, ataupun kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan kata lain guru, buku pembelajaran, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian dari media pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik yang berguna untuk menangkap, memproses, dan Menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut (Aqib. zainal, 2013) menyatakan, “Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran, sehingga efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan proses pembelajaran”. Media merupakan suatu bagian dari sumber pembelajaran. Suwarna (2005:118) menyatakan, “Ada dua unsur yang terkandung dalam media pembelajaran yaitu pesan yang akan disampaikan dan perangkat keras”.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan dalam komunikasi antara guru dan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pemakaian atau pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan ransangan kegiaitan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Nurdin, 2016).

Berdasarkan dengan yang telah dipaparkan, jadi dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan. Media

pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan instruksional atau mengandung unsur-unsur pengajaran.

## 2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran bisa digolongkan antara lain visual, audio, dan audio visual (Pradana & Gerhni, 2019). Jenis-jenis media pembelajaran terbagi empat, yaitu media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, pemain peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain). Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku Latihan, dan lainnya). Media berbasis visual (grafik, peta, gambar, figure, dan lainnya). Media berbasis audio-visual (video, tape, televisi dan lainnya (Arsyad, 2016:79-80).

Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan. Sudjana dan Rivai (2010:4) media pembelajaran Ada beberapa jenis yaitu :

- a. Media proyeksi seperti film, strip, dan lain sebagainya.
- b. Media dua dimensi seperti foto, grafik, gambar, bagan atau diagram, komik, poster, dan lain-lain.
- c. Media tiga dimensi seperti model penampang, model susun, model padat, model kerja.
- d. Lingkungan.

## 3. Pengertian Flashcard

Media Flash card termasuk kedalam media visual, yaitu media gambar atau grafis. Media flash card menyajikan gagasan, ide, dan fakta melalui kata-kata, kalimat, angka-angka dan berbagai simbol atau gambar. Media flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25×30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya (Indriana, 2011).

Definisi *Flash card* menurut (Susilana, Riana dan Riyana, 2009) adalah “*Flash card* ialah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar yang sudah ada di tempelkan pada lembaran *flash card*.”

Arsyad (2013:120) memiliki pandangan yang berbeda seperti yang dikatakan sebagai berikut: “*Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, dan berisi gambar (hewan, benda, buah dan lainnya) serta dapat digunakan untuk melatih, mengeja, dan memperkaya kosa kata”.

Berdasarkan dengan telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa *flash card* merupakan media pembelajaran visual yang mengajikan gagasan, pendapat maupun ide dalam bentuk kartu bergambar. Ukuran *flash card* dapat disesuaikan dengan keperluan dan keadaan dari penggunaannya, namun pada dasarnya ukuran dari *flashcard* itu sendiri adalah 25x30 cm. media flash card merupakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan daya ingat dan meningkatkan jumlah kosa kata.

#### **4. Pengertian Surat Dinas**

Surat dinas adalah surat yang ditulis dalam situasi formal dan untuk kepentingan firmal. Surat dinas juga dapat ditulis oleh pribadi atau atas nama suatu lembaga pemerintah, perusahaan, atau organisasi yang ditujukan kepada pihak lainnya. Isi dalam surat dinas bersifat resmi. Dalam menulis surat dinas bahasa yang digunakan lebih mudah dibandingkan dengan surat pribadi. Surat resmi tidak memerlukan bahasa yang “berbunga-bunga” bahasa surat resmi singkat dan jelas, serta berpola tetap (Silabus Kelas VII kurikulum 2013).

Surat dinas merupakan surat yang berisi masalah-masalah kedinasan. Umumnya surat dinas dikeluarkan oleh kantor atau lembaga pemerintah. Namun demikian, surat dinas mungkin pula dikeluarkan oleh lembaga-lembaga swasta bahkan perseorangan, terlepas dari pihak mana yang mengeluarkannya (Kokasih, 2012).

Maka dapat disimpulkan bahwa surat dinas adalah surat yang bersifat resmi dari suatu instansi yang berisi masalah-masalah kedinasan dengan tujuan keperluan dinas. Seperti undangan rapat, surat pemberitahuan, surat peringatan dan lainnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang berlokasi di Jalan Demak No. 3, Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah keseluruhan 352 siswa. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII T-2 yang terdiri dari 37siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Maka dari

itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mencari seberapa besar pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis surat dinas.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-grup-pretest-posttest*. Dalam penelitian ini diberikan terlebih dahulu tes awal dan diakhir pembelajaran setelah adanya perlakuan diberikan tes akhir.

Desain dapat digambarkan sebagai berikut.

| Kelas      | Pre Test | Perlakuan | Post Test |
|------------|----------|-----------|-----------|
| Eksperimen | O1       | X         | O2        |

Keterangan :

O1 : *Pretest* pembelajaran kemampuan menulis surat dinas pada peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan media pembelajaran *flashcard*.

X : Media pembelajaran *flashcard*.

O2 : *Posttest* pembelajaran kemampuan menulis surat dinas sesudah mendapatkan perlakuan media pembelajaran *flashcard*.

Instrument penelitian pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini dijelaskan (1) kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard*, (2) kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan sesudah menggunakan media pembelajaran *flashcard* dan (3) pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

### 1. Nilai Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Flashcard*

Hasil perolehan data pretest menulis surat dinas siswa kelas VII T-2 SMP Muhammadiyah 1 Medan sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* dengan jumlah 37 siswa menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis surat dinas sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* adalah sebesar 57,56. Standar deviasi sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* adalah 19,71335 dan standar eror diperoleh 3,285 maka dapat diketahui bahwa persentase kemampuan siswa dalam



menulis surat dinas sebelum menggunakan media pembelajaran flashcard mencapai 100% dengan rincian kategori sangat baik sebanyak 1 siswa (2%), kategori baik sebanyak 15 siswa (40%), kategori cukup sebanyak 9 siswa (26%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (2%), dan kategori sangat kurang sebanyak 11 siswa (30%).

## 2. Nilai Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Flashcard*

Hasil perolehan data posttest menulis surat dinas siswa kelas VII T-2 SMP Muhammadiyah 1 Medan sesudah menggunakan media pembelajaran flashcard dengan jumlah 37 siswa menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis surat dinas sesudah menggunakan media pembelajaran flashcard adalah sebesar 79,297 dengan perolehan standar deviasi 6,7217 dan standar eror 1,1202. Maka dapat diketahui persentase kemampuan siswa dalam menulis surat dinas sesudah menggunakan media pembelajaran *flashcard* mencapai 100% dengan rincian kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (22%), kategori baik sebanyak 27 siswa (73%), kategori cukup sebanyak 2 siswa (5%), kategori kurang sebanyak 0 siswa (%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa (0%).

## 3. Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan

Berdasarkan dari hasil tes kemampuan menulis surat dinas, hasil pretest kemampuan menulis surat dinas sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* lebih rendah dibandingkan dengan sesudah menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil *pretest* kemampuan menulis surat dinas sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* berada pada kategori **cukup** dengan nilai rata-rata 57,75, sedangkan hasil *posttest* kemampuan menulis surat dinas sesudah menggunakan media pembelajaran *flashcard* berada pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata 79,297.

Selanjutnya, diperoleh nilai  $L_{hitung}$  yang diambil dari nilai terbesar  $L$  diantara selisih, sehingga dari tabel diatas dapat diketahui bahwa  $L_{hitung} = 0,1438$ . Setelah mengetahui  $L_{hitung}$  selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = \frac{0,886}{37} = 0,1457$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis surat dinas sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* berdistribusi normal dengan rincian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1438 < 0,1457$ . Dan diperoleh bahwa  $L_{hitung} = 0,0182$ . Setelah mengetahui  $L_{hitung}$  selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf  $\alpha =$

0,05 diperoleh  $L_{tabel} = \frac{0,886}{37} = 0,1457$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis surat dinas sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* berdistribusi normal dengan rincian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0182 < 0,1457$ .

Pengujian homogenitas kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Diperoleh  $F_{hitung} = 1,6413$  dengan dk pembilang 35, dan dari tabel distribusi F untuk  $\alpha = 0,05$  maka dapat diperoleh  $F_{tabel} = 4,121$ . Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,6413 < 4,121$  dengan keterangan homogeny, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian dari populasi yang homogen.

Untuk uji hipotesis, pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,20057$ . Setelah mengetahui  $t_{hitung}$  selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-1$  yaitu  $37-1 = 36$ . Dari  $df = 36$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $t_{tabel} = 2,02809$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  (Hipotesis nihil) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima yaitu terdapatnya pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan, dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,20057 > 2,02809$ . Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran flashcard memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah di paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam menulis surat dinas sebelum menggunakan media pembelajaran flashcard termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 57,75. (2) Kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam menulis surat dinas sesudah menggunakan media pembelajaran flashcard termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 79,297. (3) Pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 6,20057 > t_{tabel} = 2,02809$  ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Bagi guru sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Pada proses pembelajaran, siswa harus meningkatkan kemampuan menulis surat dinas dan memahami struktur serta kaidah kebahasaan dalam menulis surat dinas. Terutama pada

ketepatan kalimat, ketepatan kata, ejaan dan tata tulis. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan bandingan ataupun referensi yang terkait dengan menulis surat dinas agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 138–146.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Harsiati, Titik. & Trianto, Agus. & Kosasih, E. 2016. *Bahasa Indonesia edisi revisi 2016 untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
- Kokasih, E. (2012). *Menulis Surat Dinas Lengkap*. CV. YRAMA WIDYA.
- Soedjito. (2010). *Terampil Menulis Surat Resmi Bahasa Indonesia*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Suyitno, M. R. N., Indrariansi, E. A., & ... (2021). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Surat Dinas Karya Peserta Didik Kelas Vii Smp Muhammadiyah 4 Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Seminar Nasional ...*, 204–214.